

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008: 328).

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/ tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi (Mc Millan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2009: 25). Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan

B. *Pengubah dan Pengukur*

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor tentang seberapa baik kondisi suatu perusahaan dan kondisi ini dapat tercermin melalui harga pasar saham perusahaan. Menurut Wijaya (2010), nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui

Price to Book Value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (YuliaEfni, 2011).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau tidak terikat oleh variable lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Keputusan Investasi

Dalam keputusan investasi ini menunjukkan bagaimana manajer keuangan suatu perusahaan menggunakan keterampilannya sehingga keputusan yang diambil mengenai investasinya menghasilkan net *present value* yang positif.

PER digunakan dalam penelitian ini karena merupakan proksi IOS yang berbasis investasi yang menunjukkan tingkat aktivitas yang tinggi. Menurut (Wijaya dan Wibawa, 2010) PER menunjukkan adanya perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005) dalam (Arie dan Afzal, 2012). Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston 2001) dalam Wijaya dan Wibawa (2010).

c. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Warsono, 2003:271). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *dividend pay out ratio* (DPR).

Tabel 2. Rumus Variabel – Variabel Penelitian

| No | Variabel | Jenis Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|---------------------|----------------|---|------------------|
| 1. | Keputusan Investasi | Independen | $\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$ | RASIO |
| 2. | Keputusan Pendanaan | Independen | $\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ | RASIO |
| 3. | Kebijakan Dividen | Independen | $\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$ | RASIO |
| 4. | Nilai Perusahaan | Dependen | $\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$ | RASIO |

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam sub bahasan ini penulis akan mengemukakan teknik pengumpulandata. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara-cara yangdipergunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis pilih atau yang akan digunakan adalah sebagaimana yang telah dikemukakan dalam instrument penelitian. Menurut Sanusi (2013:104) ada 2 (dua) jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan, data primer adalah data yang yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder ini merupakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Dictionary (ICDM)* . Metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Dokumentasi .

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : Laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi dan sebagainya (Sanusi, 2011:114). Alasannya karena dengan menggunakan metode dokumentasi, seperti laporan keuangan dapat menghitung data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektormakanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 sebanyak 14 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen populasi yang diteliti Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

- **Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi sebenarnya, dengan kata lain sampel harus *representative*. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Indriantoro dan

Supomo, 2002:131). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tahapan Seleksi Sampel Dengan Kriteria :

| | |
|--|----|
| A B Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2013- 2015 | 14 |
| Jumlah perusahaan yang tidak membagikan dividen selama 3 tahun berturut-turut | 3 |
| Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel | 11 |
| Tahun pengamatan | 3 |
| Jumlah sampel total Penelitian | 33 |

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara nilai perusahaan dengan variabel bebas.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian, dengan menyajikan data mentah yang telah diolah menjadi data yang mudah dipahami. Data-data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan analisis statistik yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi proporsi. Analisis statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, *standart deviasi*, *modus*, *sum*, *range*, *minimum* dan *maksimum* (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel – variable yang digunakan dalam penelitian .

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (P-plot) dan uji statistik. Dengan analisis grafik normal P-plot, jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan, analisis statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menurut Ghazali (2011) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai koelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol.

Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari dari problem multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka data tersebut tidak ada multikolinearitas (Ghozali, 2011:105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Menurut Ghozhali (2011) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) menurut Ghozhali(2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan alat uji Durbin Watson (DW test) dimana hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dengan menggunakan patokan umum dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika angka DW berada dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika angka DW berada diantara -2 dan 2, berarti tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika angka DW berada diatas 2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

Metode Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel variabel dependen dengan menggunakan data variable yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel-variabel fundamental perusahaan terhadap



nilai perusahaan di masa yang akan datang. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan (PBV)

β = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat (Y) yang didasarkan pada variabel bebas (X)

a = Konstanta

X_1 = Keputusan investasi (PER)

X_2 = Keputusan pendanaan (DER)

X_3 = Kebijakan deviden (DPR)

e = faktor kesalahan

4. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat tingkat signifikan 5% (0,05) (Ghozali, 2001:84-85)

Untuk menghitung t hitung menggunakan rumus :

$$t \text{ Hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi } b}{\text{standar deviasi } b}$$

5. Uji statistik F

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Yakni dengan menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Pembuktian dilakukan dengan melakukan uji F atau *probabilitas value* dimana kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Pengujian secara simultan :

Ho diterima jika : $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$

Ha diterima jika : $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} \leq 0,05$

Jika *probabilitas value* lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara simultan, sedangkan jika *probabilitas value* kurang dari sama dengan 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan.

Nilai f dapat dihitung dengan rumus :

$$f \text{ Hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2)(n - K)}$$

Keterangan :

R² = Koefisien determinan

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Variabel

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Ghozhali (2011) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai r² berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin nilai r² mendekati satu (1) maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya semakin r² mendekati nol (0) maka semakin lemah kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikatnya.